

RELASI SOSIAL ANTAR SUKU:

**Kajian Terhadap Harmonisasi Antara Suku Kluet dan Suku
Aneuk Jamee**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ASMAHUL KANDY

NIM. 170305017

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Sosiologi Agama



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Asmahul Kandy
NIM : 170305017
Jenjang : Strata Satu (S1)
Program Studi : Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 11 Juli 2024

Yang menyatakan,



Asmahul Kandy

170305017

**RELASI SOSIAL ANTAR SUKU:
Kajian Terhadap Harmonisasi Antara Suku Aneuk
Kluet dan Aneuk Jamee**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Sosiologi Agama

Diajukan Oleh:

ASMAHUL KANDY

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi: Sosiologi Agama
Nim: 170305017

Disetujui untuk diuji/dimunaqasahkan oleh:
Pembimbing I, **A R - R A N** Pembimbing II,


Dr. Abdul Majid, M.Si

NIP. 196103251991011001


Musdawati, M.A

NIP. 197509102009012002

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Strata Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Prodi Sosiologi Agama

Pada hari / Tanggal : Senin 29 Juli 2024 M
24 Muharram 1446 H

di Darussalam – Banda Aceh

Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,


Dr. Abdul Majid, M. Si.

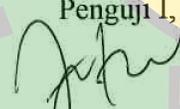
NIP.196103251991011001

Sekretaris,


Musdawati, M.A.

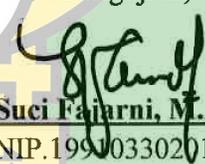
NIP.197509102009012002

Penguji I,


Zuherni AB, M.Ag., P.hD.

NIP.197701202008012006

Penguji II,

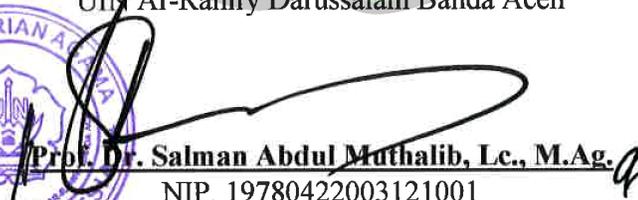

Suci Fajarni, M.A.

NIP.199703302018012003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh




Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag.

NIP. 19780422003121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul **Relasi sosial Antar Suku: Kajian Terhadap Harmonisasi Antara Suku Kluet dan Suku Aneuk Jamee.**

Shalawat berangkaikan dengan salam mari sama-sama hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW beserta keluarga dan para sahabat, karena berkat perjuangan dan pengorbanan beliau semua dapat merasakan begitu banyak ilmu pengetahuan yang tak habis-habisnya untuk dikaji.

Dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini, peneliti begitu banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang sangat membantu. Maka dari itu, peneliti menyampaikan begitu banyak rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah Swt yang telah memberikan penulis kesempatan dan kesehatan dalam mengerjakan skripsi ini.
2. Teruntuk yang paling teristimewa orang tua saya, Ayahanda Asman Tanjung dan Ibunda Miftahul Hidayati. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai ke bangku perkuliahan,.... namun beliau mendukung, menyemangati serta memanjatkan doa setiap hari untuk anakmu ini. Serta tidak lupa pula teruntuk adik kandung saya Rumi Alfiani, saya ucapkan ribuan terima kasih.
3. Bapak Dr. Abdul Majid, M.si, sebagai pembimbing 1 yang telah sudi meluangkan waktu, membimbing, mengarahkan, memberikan ide, motivasi, dan dukungan dari awal penulisan skripsi ini hingga selesai.
4. Ibu Musdawati, M.A sebagai pembimbing II yang telah sudi meluangkan waktu, membimbing, mengarahkan, memberikan ide, motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Kepada keluarga Maknek (Hamidah), bunda (Miftafika), paman (Mifjarul S) yang telah mendo'akan dan memberikan dukungan selama menempuh pendidikan S-1 dan sepanjang penulisan skripsi ini.
 6. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Wahyu Maqhfirah, S.Sos Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam karya tulis ini, baik tenaga maupun waktu kepada penulis. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah dan memberikan semangat untuk pantang menyerah.
 7. Terima kasih kepada kerabat terdekat saya, Dherka Mursal, Zhafran Gamal, Akhmal Mahdi, Muhammad Usni Ariza dan teman-teman angkatan 2017 yang telah bersedia menemani, mendukung, mendorong dan memberikan semangat yang luar biasa untuk saya.
 8. Terakhir, terima kasih kepada diri saya sendiri yang telah mampu kooperatif dalam mengerjakan skripsi ini. Terimakasih karena selalu berfikir positif ketika keadaan sempat tidak berpihak, dan selalu mempercayai diri sendiri, hingga akhirnya diri saya mampu membuktikan bahwa saya bisa mengandalkan diri sendiri.
- Akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu. Penulis menerima kritik dan saran serta masukan dari semua pihak untuk melengkapi skripsi ini.

Banda Aceh, 11 Juli 2024
Yang Menyatakan,

Asmahul Kandy
NIM: 170305017

ABSTRAK

Nama : Asmahul Kandy
Nim : 170305017
Judul Skripsi : Relasi Sosial Antar suku: Kajian Terhadap Harmonisasi Antara Suku Kluet dan Aneuk Jamee
Tebal Skripsi : 88 Halaman
Pembimbing I : Dr. Abdul Majid, M.Si
Pembimbing II : Musdawati, M.A

Aceh merupakan provinsi di Indonesia yang menampilkan kekayaan budaya. Mencakup berbagai kelompok etnis seperti Suku Aneuk Jamee dan Suku Kluet. Suku Aneuk Jamee dan Suku Kluet adalah kelompok etnis yang hidup berdampingan di Aceh Selatan. Suku Aneuk Jamee menggunakan Bahasa Aneuk Jamee atau Bahasa Minang. Suku Kluet menggunakan Bahasa Kluet. Kelompok etnis ini memiliki peran penting dalam membentuk keragaman budaya di wilayah ini.

Dalam penelitian ini pokok permasalahan yang ada di penelitian ini ialah bagaimana harmonisasi antara Suku Kluet dan Suku Aneuk Jamee terjadi, dan apa saja faktor-faktor yang mendukung atau menghambat proses tersebut dan bagaimana interaksi sosial sehari-hari antara Suku Kluet dan Suku Aneuk Jamee, dan apakah harmonisasi bahasa memainkan peran dalam memfasilitasi atau menghambat komunikasi mereka. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode *purposiv sampling* dan data yang penulis peroleh didapati dari observasi, wawancara dengan tokoh adat dan masyarakat gampong Suak Bakong.

Penelitian ini didapati bahwa ada beberapa faktor-faktor mendukung harmonisasi anatara lain; Perasaan Saling Mengerti dan Menghargai Antar Suku, Pendidikan yang Merata, Perkawinan Antar Suku, Kerjasama dalam Bidang Ekonomi, Kerjasama Keuchik dan Tokoh Adat Masyarakat, Pengaruh Modernisasi dan Globalisasi.

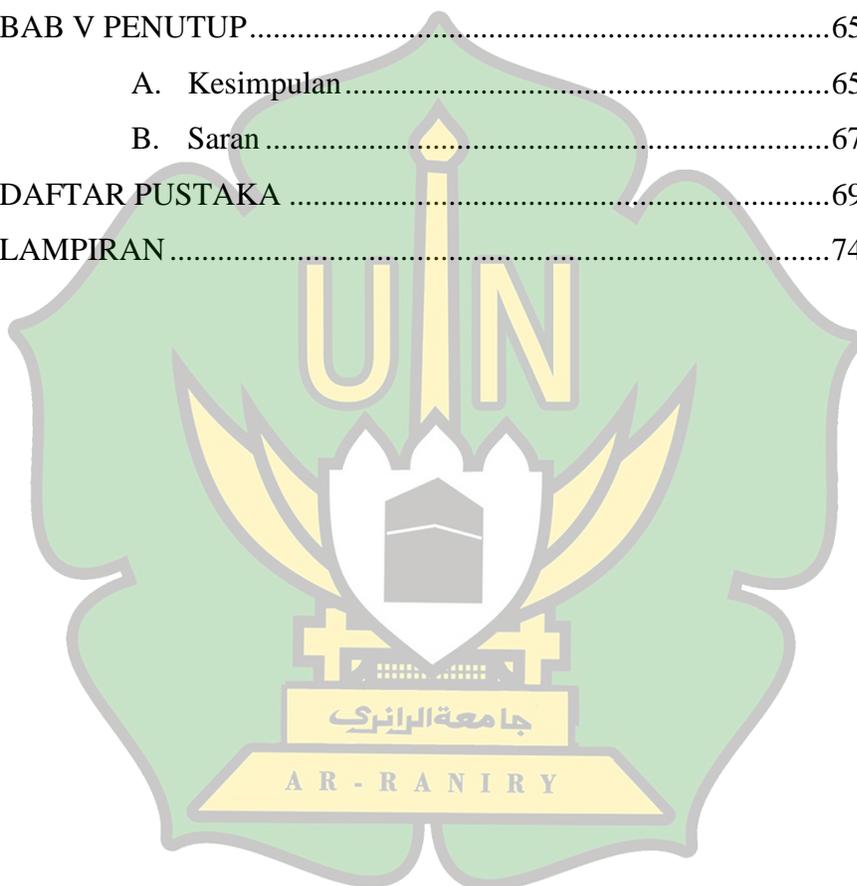
DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	7
A. Kajian Pustaka.....	7
B. Kerangka Teori.....	16
C. Definisi Operasional	20
1. Relasi Sosial.....	20
2. Harmonisasi	22
3. Interaksi Sosial	23
4. Suku <i>Aneuk Jamee</i>	24
5. Suku <i>Kluet</i>	25

BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Lokasi Penelitian	29
C. Informan Penelitian	29
D. Instrument Penelitian	30
E. Sumber Data Dalam Penelitian.....	31
1. Data Primer	31
2. Data Sekunder	32
F. Teknik Pengumpulan Data	32
1. Observasi.....	33
2. Wawancara.....	33
3. Dokumentasi.....	34
G. Teknik Analisis Data	34
1. Reduksi Data.....	35
2. Penyajian Data.....	35
3. Penarikan Kesimpulan.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	38
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	38
1. Gambaran Umum Gampong Suak Bakong	39
a. Batas Gampong	40
b. Luas Wilayah.....	40
2. Gambaran Umum Demografis	41
a. Umur.....	41
b. Komposisi	41
c. Mutasi Penduduk.....	41

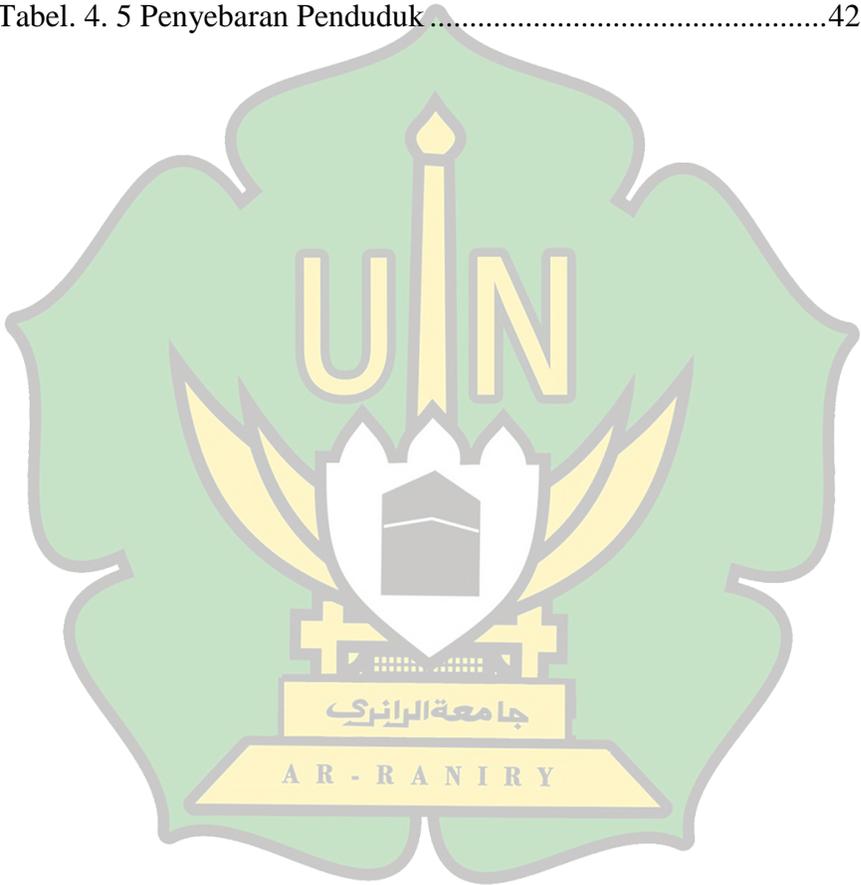
d.	Pendidikan.....	42
e.	Penyebaran Penduduk	42
B.	Harmonisasi Antara Suku Kluet dan Aneuk Jamee	43
1.	Harmonisasi di Desa Suak Bakong.....	44
a.	Perasaan Saling Mengerti dan Menghargai Antar Suku	44
b.	Pendidikan yang Merata.....	46
c.	Peran Perkawinan antar suku.....	47
d.	Kerjasama dalam Bidang Ekonomi	47
e.	Kerjasama Keuchik dan Tokoh Adat Masyarakat ..	48
2.	Faktor-faktor Mendukung Harmonisasi	49
a.	Bahasa yang Digunakan adalah Bahasa yang Sama.....	49
b.	Tradisi dan Nilai Budaya	50
c.	Norma dan Nilai Soladaritas.....	51
d.	Kepemimpinan yang Bijaksana.....	52
e.	Pengaruh Modernisasi dan Globalisasi	53
3.	Faktor-faktor Hambatan Harmonisasi	53
a.	Bahasa yang Digunakan Tidak Sama.....	53
b.	Pandangan Negatif.....	54
c.	Kurangnya Kesadaran Multikultural.....	55
C.	Interaksi sosial sehari-hari antara Suku Kluet dan Suku Aneuk Jamee	56
1.	Interaksi Sosial Sehari-hari.....	57
a.	Pertukaran Budaya dan Praktik Sosial	57
b.	Acara Sosial dan Keagamaan	60

c. Pendidikan.....	62
2. Peran Harmonisasi Bahasa.....	62
a. Bahasa Sebagai Penghubung Komunikasi Antar Suku	62
b. Penghargaan terhadap Budaya dan Bahasa	63
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	74



DAFTAR TABEL

Tabel. 3. 1 Data Informan	30
Tabel. 4. 1 Kelompok Umur.....	41
Tabel. 4. 2 Komposisi	41
Tabel. 4. 3 Mutasi Penduduk.....	41
Tabel. 4. 4 Tingkat Pendidikan	42
Tabel. 4. 5 Penyebaran Penduduk.....	42



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk individu sekaligus makhluk sosial, yang berarti mereka memiliki kebutuhan untuk berinteraksi dengan orang lain demi memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam konteks kehidupan sosial, manusia sering kali dihadapkan dengan berbagai kelompok yang memiliki perbedaan, termasuk budaya, tradisi, bahasa, warna kulit, agama, dan keyakinan. Sebagai makhluk sosial, manusia harus mampu hidup dalam lingkungan yang kompleks dan beraneka ragam nilai karena terdiri dari berbagai suku dan agama. Kemampuan untuk hidup dalam keragaman ini sangat penting karena hubungan dengan orang lain adalah esensial untuk memenuhi kebutuhan hidup. Oleh karena itu, sangat penting bagi manusia untuk berusaha mewujudkan hubungan yang harmonis dengan sesamanya. Untuk menjaga persatuan di antara umat beragama, diperlukan sikap toleransi. Toleransi memungkinkan individu untuk menghargai dan menerima perbedaan, serta membangun lingkungan yang damai dan harmonis di tengah keberagaman.¹

Indonesia sebagai negara yang kaya akan keberagaman budaya, melibatkan berbagai suku dan kelompok etnis di seluruh wilayahnya. Aceh, sebagai salah satu provinsi di Indonesia, juga menampilkan kekayaan budaya yang mencakup berbagai kelompok etnis. Suku Aneuk Jamee dan Suku Kluet, sebagai dua kelompok etnis di Aceh, memiliki peran penting dalam membentuk keragaman budaya di wilayah ini. Impian ideal setiap manusia adalah menjalani kehidupan yang damai, toleran, dan saling menghargai tanpa memandang perbedaan etnis, budaya, atau agama. Kehidupan yang toleran dan damai seperti ini adalah suatu kebutuhan yang tidak

¹ Sakdiah. *Kematangan Beragama dan Sikap Tasamuh Marga Masyarakat Aceh di Aceh Singkil*. Jurnal Al-Bayan Vol. 26 No. 1, 2020, hlm 98.

dapat diabaikan. Setiap masyarakat di dunia ini tidak dapat dianggap sebagai entitas homogen atau monolitik sepenuhnya; kemajemukan dan pluralitas adalah kenyataan yang harus diakui di mana pun kita berada. Dengan kata lain, tidak ada masyarakat di dunia ini yang sepenuhnya seragam.²

Suku atau etnik merupakan sekelompok manusia yang memiliki kesamaan dalam hal ras, agama, asal-usul bangsa, atau kombinasi dari faktor-faktor tersebut, yang terikat oleh sistem nilai budaya. Menurut ensiklopedia Indonesia, etnik merujuk kepada kelompok sosial dalam suatu sistem sosial atau kebudayaan yang memiliki kedudukan khusus karena faktor keturunan, adat, agama, bahasa, dan lain sebagainya. Anggota-anggota dari suatu kelompok etnik umumnya memiliki kesamaan dalam hal sejarah keturunan, bahasa, sistem nilai, serta adat-istiadat dan tradisi. Penting untuk dicatat bahwa dalam interaksi sosial, berbagai suku bangsa tidak selalu memiliki posisi yang sama. Ada suku bangsa yang berada dalam posisi superior sebagai kelompok dominan, sementara yang lain berada dalam kelompok subordinat. Terkadang, kelompok superior juga merupakan kelompok dominan yang memiliki hak istimewa dan keistimewaan tertentu.³

Suku Kluet adalah salah satu kelompok etnis di Aceh yang tinggal di wilayah pesisir Aceh Selatan, dan sebagian juga tersebar di pantai barat Aceh. Di Aceh Selatan, mereka terbagi menjadi empat kecamatan: Kluet Utara, Kluet Tengah, Kluet Selatan, dan Kluet Timur. Mereka hidup berdampingan dengan kelompok-kelompok etnis lain seperti Aneuk Jame dan orang Aceh lainnya.⁴ Suku Kluet

² Sakdiah. *Kematangan Beragama dan Sikap Tasamuh Marga Masyarakat Aceh di Aceh Singkil*, hlm. 98-99.

³ Irfan. *Harmonisasi Hubungan Sosial Antar Suku Di Desa Patila Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara (Suatu Pendekatan Sosiologi)*. (skripsi). UIN ALAUDDIN MAKASSAR. 2015. hlm 2

⁴ Masriati, Misri A. Muchsin & Muhammad Yunus Ahmad. *Peran Pemamoan Dalam Adat Perkawinan Suku Kluet di Gampong Ruak Kecamatan*

adalah kelompok etnis yang istimewa karena memiliki budaya yang unik dibandingkan dengan kelompok etnis lainnya. Mereka tinggal di wilayah lereng pegunungan Bukit Barisan yang jauh dari pusat kota, sehingga mereka dapat berkembang dalam lingkungan alami yang kurang terpengaruh oleh modernisasi. Meskipun demikian, mereka tidak terbelakang karena sangat memperhatikan pendidikan, sehingga generasi mereka dihormati di masyarakat luas.⁵

Di Aceh Selatan, suku-suku yang ada merupakan masyarakat multietnis karena pada masa Kesultanan Aceh, terdapat Pelabuhan Haji yang dibuka di wilayah tersebut. Pelabuhan ini berfungsi sebagai tempat keberangkatan Jamaah'ah Haji dari berbagai daerah di pantai Barat Sumatra, yang menyebabkan banyak pendatang dari luar daerah. Banyak dari mereka menikah dengan penduduk lokal dan menetap di wilayah tersebut.

Suku Aneuk Jamee yang tinggal di pesisir barat Aceh Selatan memiliki perbedaan yang signifikan dengan suku Aceh lainnya. Meskipun perbedaan fisik tidak begitu mencolok, namun perbedaan budaya, bahasa, dan sejarah mereka sangat terlihat. Tokoh masyarakat menegaskan bahwa suku Aneuk Jamee dan suku Aceh adalah dua entitas yang berbeda. Secara budaya, suku Aneuk Jamee merupakan hasil dari percampuran suku Aceh dan suku Minangkabau.⁶

Relasi sosial merupakan hubungan yang dibangun oleh seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan komunikasi yang dapat menghasilkan komunikasi yang baik yang dapat berhubungan dengan wilayah pekerjaan, persaudaraan, mediasi dan

Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan. ADABIYA, Volume 24, No 2, Agustus, 2022. Hlm 148

⁵ Essi Hermaliza, "Sistem Kekerabatan Suku Bangsa Kluet di Aceh Selatan *The Kinship System Of Kluet Etnics In South Aceh*,". Widyariset, Vol. 14 No.1, 2011. hlm 124.

⁶ Julianti Sahputri. "Budaya dan Sistem Kekeluargaan Etnis Aneuk Jamee: Studi Kasus di Aceh Selatan". Al-Qadha Vol. 2 No.2, 2021. hlm. 111.

proses belajar mengajar.⁷ Relasi sosial antara kelompok-kelompok ini menjadi fokus penelitian yang mendalam, terutama dalam konteks harmonisasi bahasa yang memainkan peran penting dalam interaksi sosial dan integrasi antar suku. Interaksi antara suku-suku ini memiliki dampak yang mendalam pada dinamika sosial dan budaya di Aceh. Oleh karena itu, penelitian ini akan memfokuskan pada relasi sosial antara Suku Aneuk Jamee dan Suku Kluet di Desa Suak Bakong Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan, dengan penekanan pada aspek harmonisasi bahasa dan pengaruhnya terhadap interaksi sehari-hari. Harmonisasi tidak hanya mencakup bahasa, tetapi juga nilai-nilai, norma, dan keyakinan yang membentuk pola pikir dan interaksi sosial. Pemahaman tentang bagaimana suku-suku ini berusaha membangun keselarasan budaya menjadi penting dalam konteks perdamaian dan integrasi sosial di Aceh.

B. Fokus Penelitian

Setelah peneliti melakukan observasi awal terhadap relasi sosial antara Suku Kluet dan Suku Aneuk Jamee. Fokus penelitian pada skripsi dengan judul "Relasi Sosial antar Suku: Kajian Terhadap Harmonisasi Suku Kluet dan Suku Aneuk Jamee" dapat dibagi menjadi dua aspek penting yang ada dalam penelitian. Mengidentifikasi proses harmonisasi antara Suku Kluet dan Suku Aneuk Jamee terjadi, dan apa saja faktor-faktor yang mendukung atau menghambat proses tersebut dan Suku Kluet sebagai elemen kunci harmonisasi dan menganalisis bagaimana interaksi sosial sehari-hari antara masyarakat Suku Aneuk Jamee dan Suku Kluet terjadi dan memengaruhi harmonisasi sosial.

⁷ Aas Siti Sholichah, *Konsep Relasi Sosial dalam Prespektif Al-Qur'an*, Muntas Vol. 3 No. 1, 2019, hlm. 198.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana harmonisasi antara Suku Kluet dan Suku Aneuk Jamee terjadi, dan apa saja faktor-faktor yang mendukung atau menghambat proses tersebut?
2. Bagaimana interaksi sosial sehari-hari antara Suku Kluet dan Suku Aneuk Jamee, dan apakah harmonisasi bahasa memainkan peran dalam memfasilitasi atau menghambat komunikasi mereka?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian pada skripsi dengan judul "*Relasi Sosial antar Suku: Kajian Terhadap Harmonisasi Antara Suku Kluet dan Suku Aneuk Jamee*" adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi harmonisasi antara Suku Aneuk Jamee dan Suku Kluet terjadi, dan apa saja faktor-faktor yang mendukung atau menghambat proses tersebut sebagai elemen kunci harmonisasi.
2. Menganalisis bagaimana interaksi sosial sehari-hari antara anggota Suku Kluet dan Suku Aneuk Jamee terjadi dan memengaruhi harmonisasi sosial.

Penelitian dengan judul "*Relasi Sosial antar Suku: Kajian Terhadap Harmonisasi Antara Suku Kluet dan Suku Aneuk Jamee*" memiliki potensi memberikan berbagai manfaat, Beberapa manfaat yang dapat diidentifikasi melalui penelitian ini melibatkan pemahaman lebih dalam tentang hubungan sosial dan kehidupan bersama antara dua suku tersebut. Berikut adalah beberapa manfaat dari penelitian tersebut:

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian dapat membantu dalam merumuskan kebijakan multikultural yang lebih efektif di wilayah Aceh, yang memperhitungkan keberagaman budaya dan mengedepankan harmonisasi antara Suku Kluet dan Suku Aneuk Jamee. Membuka ruang untuk pembentukan forum dialog antarbudaya di antara Suku

Kluet dan Suku Aneuk Jamee, yang dapat menjadi platform bagi diskusi terbuka dan membangun pemahaman bersama. Penelitian ini juga dapat memberikan pandangan tentang potensi pengembangan industri pariwisata berkelanjutan dengan mempromosikan kekayaan budaya dan harmoni sosial di wilayah tersebut.

2. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis yang dapat diambil sebagai berikut:

- a. Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang relasi sosial antar suku, membuka jendela wawasan terhadap dinamika interaksi, nilai-nilai budaya, dan bentuk harmonisasi yang mungkin terjadi di antara mereka.
- b. Hasil penelitian dapat membantu dalam membentuk kesadaran antarbudaya di kalangan masyarakat luas dan mungkin juga di kalangan pemangku kebijakan. Memahami dinamika harmonisasi antar suku dapat meningkatkan apresiasi terhadap kekayaan budaya yang dimiliki oleh masing-masing kelompok etnis.
- c. Hasil penelitian dapat membantu memberikan wawasan tentang keharmonisan antar berbagai etnis. Terhadap perbedaan dan kesamaan antar etnis maupun terhadap interaksi sosial sehari-hari antar etnis tertentu.
- d. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap literatur studi budaya dan sosial, khususnya dalam konteks dinamika sosial di Indonesia. Temuan penelitian dapat menjadi rujukan dan sumber inspirasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.